HUBUNGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN KONDISI KELUARGA PRASEJAHTERA DI KELURAHAN SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan strata satu (S1)

Oleh
SUSILAWATI
16005194

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN KONDISI KELUARGA PRASEJAHTERA DI KELURAHAN SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG

Nama	: Susilawati
NIM/BP	: 16005194
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

Disetujui,
Pembimbing,

Dr. Irmawita, M. Si.
NIP. 19620908 198602 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul **:Hubungan Program Pemberdayaan Masyarakat Dengan Kondisi Keluarga Prasejahtera Di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padan**

Nama : Susilawati
NIM : 16005194
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irmawita, M.Si.	1.
2. Anggota	: Dr. Tasril Bartin, M.Pd	2.
3. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Susilawati
Nim	: 16005194/ 2016
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Judul	: Hubungan Program Pemberdayaan Masyarakat Dengan Kondisi Keluarga Prasejahtera Di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan benar keasliannya dan juga bukan karya orang lain. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,

Susilawati

NIM. 16005194/2016

ABSTRAK

HUBUNGAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN KONDISIKELUARGA PRASEJAHTERA DI KELURAHAN SUNGAI SAPIH KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG.

Oleh :

Susilawati
16005194/ 2016

Latar belakang penulisan skripsi ini adalah karena Pemberdayaan Masyarakat adalah seperangkat alat atau bahan yang digunakan oleh sekelompok orang untuk mengubah gaya hidup seseorang atau kelompok sehingga dapat membuat hidup lebih baik, terutama kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pemberdayaan masyarakat (Variabel X) dapat disimpulkan bahwa iklim yang mendukung pengembangan kegiatan masyarakat adalah 57,08% dikategorikan Cukup, potensi masyarakat adalah 51,55% dikategorikan Kurang, perlindungan masyarakat adalah 50,54 % dikategorikan sebagai kurang. Dari pengolahan data diketahui bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kota Padang berada dalam kategori Buruk, dengan rata-rata total jumlah variabel penerapan pemberdayaan masyarakat sebanyak 53,05%. Ini menunjukkan bahwa implementasi pemberdayaan masyarakat di Kota Padang masih rendah. Sedangkan untuk Variabel (Y), kondisi masyarakat kurang mampu juga dikategorikan rendah.

Berdasarkan analisis data yang diuji dengan melakukan rumus product moment diperoleh r hitung = 0,831 dan setelah dikonsultasikan dengan nilai rtabel = 0,308 dengan n = 39. Ternyata dapat diketahui bahwa r hitung> r tabel adalah dilihat dari tingkat kepercayaan 95% (0,308). Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan keluarga miskin di Kota Padang.

Kata kunci: Hubungan Pemberdayaan, Keluarga Miskin

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul hubungan program pemberdayaan masyarakat dengan kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof . Dr. Rusdinal , M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar ,M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang .
4. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah member motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Irmawita M.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu RT 03 RW 05 Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang yang bersedia memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya konversi angkatan 2016 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengaharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 7

F. Pertanyaan penelitian 7

G. Manfaat penelitian 8

H. Defenisi Operasional 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori 12

1. Pemberdayaan Masyarakat sebagai salah satu kegiatan Pendidikan Luar sekolah 12

a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat 13

b. Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat 17

2. Keluarga Pra Sejahtera 19

3. Hubungan Antara Pemberdayaan Masyarakat dengan Keluarga Prasejahtera 22

B. Kerangka Konseptual 23

C. Penelitian Yang Relevan 23

D. Hipotesis Penelitian 24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 25
B. Populasi dan Sampel 25
1. Populasi 25
2. Sampel 26
C. Jenis dan Sumber Data 26
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data 27
1. Teknik Pengumpul Data 27
2. Alat Pengumpul Data 27
E. Prosedur Penelitian 27
1. Penyusunan Angket 28
2. Uji Coba Instrumen 28
F. Teknik Analisis Data 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 32
1. Gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota padang 32
a. Iklim Pendukung Perkembangan Kegiatan Masyarakat . 32
b. Potensi Masyarakat 35
c. Perlindungan Masyarakat 37
2. Gambaran Keluarga Pra Sejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang 41
3. Hubungan Antara Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Kondisi Keluarga Pra Sejahtera 44
B. Pembahasan 48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR RUJUKAN 59
LAMPIRAN 61

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Distribusi Frekuensi gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan sub variabel iklim pendukung perkembangan masyarakat..... 33
4.2 Distribusi Frekuensi gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan sub variabel potensi masyarakat..... 35
4.3 Distribusi Frekuensi gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan sub variabel perlindungan masyarakat 38
4.4 Rekapitulasi gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat..... 40
4.5 Distribusi Frekuensi gambaran Keluarga Pra Sejahtera 40
4.6 Koefisien Korelasi Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y 42

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual 23

Gambar 4.1. Histogram Gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Sub Iklim pendukung perkembangan kegiatan masyarakat..... 34

Gambar 4.2. Histogram Gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Sub variabel potensi masyarakat..... 37

Gambar 4.3. Histogram Gambaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Sub potensi perlindungan masyarakat..... 39

Gambar 4.4. Histogram Gambaran Keluarga Prasejahtera Masyarakat Sub Variabel pemenuhan 43

Gambar 4.5. Diagram Pencar (Scatter Diagram) 47

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian..... 61

Lampiran 2. Angket Penelitian 62

Lampiran 3. Rekapitulasi Jawaban Responden uji Validasi 66

Lampiran 4. Uji Validitas Variabel 67

Lampiran 5. Uji Reabilitas 82

Lampiran 6. Rekapitulasi Jawaban Responden Penelitian..... 83

Lampiran 7. Rekapitulasi Variabel X..... 85

Lampiran 8. Rekapitulasi Variabel Y..... 86

Lampiran 9. Korelasi Variabel X dan Y 87

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan 88

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Kecamatan 89

Lampiran 12. Surat Balasan penelitian dari Jurusan..... 90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya yang sengaja dirancang dalam tujuan tertentu. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 diyatakan jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, nonformal dan informal. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendidikan nonformal dapat dilakukan secara tersusun dan bertingkat.

Pendidikan luar sekolah merupakan upaya yang sengaja direncana agar terciptanya tujuan pembelajaran antara lain merupakan pengembangan kemampuan yang dimilikinya. Maka diharapkan kepada manusia yang memiliki kemampuan belajar dalam dirinya. Irmawita (2015) bahwa dengan adanya pendidikan luar sekolah, menjadi solusi penyelesaian permasalahan kehidupan di masyarakat yang setara dengan pendidikan formal.

Tujuan pendidikan nonformal adalah tumbuh dan berkembang untuk membantu masyarakat seperti halnya tentang konsep sadar lingkungan pada diri masyarakat, proses belajar mengajar hanya bisa di lakukan melalui pendidikan yang bebas dari ketertinggalan. Seperti tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 26 ayat 4 berbunyi bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar prosedur persekolahan baik yang dirancang dalam

rangka membelajarkan peserta didik supaya mempunyai suatu jenis keterampilan, pengetahuan ataupun pengalaman sehingga dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kemajuan zaman yang akan datang.

Sudjana (2004) mengemukakan bahwa pendidikan luar sekolah merupakan kegiatan pendidikan yang telah terorganisir serta teratur, dilaksanakan diluar persekolahan yang mapan dengan sengaja yang dapat dilakukan dengan sendirinya. Pendidikan luar sekolah ialah dapat membantu sistem pendidikan formal, dengan tujuan agar seluruh masyarakat baik yang tertinggal maupun yang maju agar dapat sama-sama mengecap pendidikan.

Menurut Sudjana (2004), tujuan pendidikan luar sekolah dapat membantu masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan dengan semestinya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Sehingga Pendidikan luar sekolah sebagai wadah untuk membantu agar seluruh masyarakat baik yang tertinggal maupun yang maju dapat sama-sama mengecap pendidikan. Pendidikan nonformal memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi masyarakat sesuai dengan kebutuhan tujuan pendidikan. pendidikan nonformal memiliki pusat kegiatan belajar masyarakat, pendidikan kesetaraan,kelompok belajar, pelatihan, kursus, dan majelis taklim serta satuan pendidikan sejenis (Sudjana, 2004).

Sadar akan hal tersebut, maka disusunlah berbagai program pendidikan untuk orang dewasa yang berbasis kepada pendidikan pemberdayaan masyarakat agar dapat menciptkan perubahan terhadap masyarakat dari keterbatasan ekonomi, berinteraksi dan social. Dengan ini tujuan pemberdayaan

masyarakat dapat mendorong potensi masyarakat, persepsi, dan meningkatkan kualitas masyarakat tersebut.

Pemberdayaan Masyarakat adalah merupakan seperangkat alat atau bahan yang digunakan oleh sekelompok orang guna untuk merobah pola hidup seseorang atau kelompok sehingga menjadikan kehidupan lebih baik terutama kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat.

Pemberdayaan atau pengembangan mayarakat merupakan suatu sistem tindakan yang memberikan solusi terhadap masalah dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan. Kondisi ekonomi masyarakat sangatlah berpengaruh terhadap berbagi aspek kehidupan manusia baik aspek pendidikan, kesehatan, sosial dan lainnya. Hal ini terlihat bila pendapatan keluarga tidak tetap tentunya akan dampak besar terhadap taraf kehidupan masyarakat yang akann menimbulkan masalah kemiskinan. Salah satu cara untuk membebaskan manusia dari kemiskinan, manusia itu sendirilah yang harus giat bekerja dan rajin berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, di samping kesepakatan beribadah kepada Allah SWT.

Chatarina Rusmiyati (2011:16) menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan cara masyarakat bersosialisasi agar dapat mengembangkan keahlian yang dimilikinya serta partisipasi agar dapat mempengaruhi kehidupan keluarga dan masyarakat sekitar. Keluarga adalah suatu kelompok terkecil di tengah masyarakat yang menyatuhkan dua keluarga dengan kata pernikahan yang di inginkan oleh manusia baik lahir maupun bathin dan

bertakwa kepada Allah swt serta mempunyai hubungan yang sah, sesuai dengan adat yang dimiliki sebagai keluarga sejahtera .

Tujuan dari keluarga sejahtera yaitu menciptakan keluarga kecil bahagia, produktif, memiliki kemampuan untuk membangun diri sendiri dan lingkungan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk menentukan kategori keluarga bahagia tentu ada tahapan yang harus dipeniuhi seperti keluarga bahagia.

Masyarakat RT 03 RW 05 Kelurahan Sungai Sapih hidup dengan kondisi ekonomi menengah kebawah, sehingga banyak keluarga tergolong kepada keluarga keluarga prasejahtera, berdasarkan mata pencaharian sehari-hari, rata-rata penduduk bekerja sebagai buruh tani, tukang dan kuli harian dengan penghasilan begitu kecil sehingga berdampak kepada pendidikan kelangsungan kehidupan dalam keluarga. Fungsi keluarga dalam masyarakat salah satunya fungsi sosialisasi bagi anak-anak.

Agoes A. (1995:6) bahwa proses sosialisasi merupakan cara membentuk seseorang dalan hal ini tumbuh kembangnya anak sebagai masyarakat dapat memahami sesuai dengan perilaku, kebiasaan dan adat istiadat bagi masyarakat yang memaknai nilai-nilai dan norma-norma.

Untuk memungkinkan peningkatan peranan keluarga pada tanggal 29 juli 1994 telah dicanangkan “Gerakan Pembangunan keluarga Sejahtera ‘untuk membantu keluarga yang kekurangan perekenomian keluarga agar dapat mengubah sikapnya menjadi keluarga yang berpikiran maju dan memikirkan masa depannya. untuk merangsang dan memberi kesempatan kerja atau usaha

kepada keluarga prasejahtera agar bisa membuat perubahan menjadi keluarga yang dinamis dikembangkan berbagai upaya secara sederhana dan terarah program pembangunan keluarga sejahtera.

Keluarga prasejahtera adalah keluarga yang mana kondisinya tidak terpenuhi di dalam kebutuhan sehari-hari. Pembangunan keluarga sejahtera atas pemberdayaan keluarga dalam upaya penanggulangan kemiskinan bertujuan untuk mengembangkan potensi terhadap kelaurga sejahtera, sedangkan keluarga prasejahtera agar semua anggotanya memiliki usaha yang dimilikinya sesuai dengan kebutahan masyarakat agar dapat membantu perekonomian kelaurga yang lebih sejahtera.

Berdasarkan observasi yang peneliti dilakukan di RT03 RW 05 Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang dengan Ibu ibu rumah tangga pada tanggal 1 januari 2018, peneliti menemukan dari 65 Kartu Keluarga (KK) sebagian besar dari masyarakat setempat berpendapatan rendah. Banyak nya bantuan yang ada di kelurahan tersebut membuat masyarakat mau bergabung tapi sayang setelah di data kelapangan nanti nya yang akan mendapatkan bantuan tersebut bukan mereka malahan orang lain seperti program dari PKK tentang pelatihan keterampilan yang ada di lingkungan kelurahan jdi masyarakat sangat malas untuk mengikuti rapat tentang apa aja yang ada di kelurahan tersebut Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang hubungan program pemberdayaan masyarakat dengan kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang**.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi keluarga prasejahtera terhadap program pemberdayaan masyarakat Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang
2. Kurangnya penyuluhan dan sosialisasi program pemberdayaan masyarakat di RT 03 RW 05 di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang
3. Pengetahuan masyarakat tentang program pemberdayaan sangat rendah
4. Minat masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat rendah
5. Rendahnya dukungan dari kelurahan terhadap program pemberdayaan masyarakat
6. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung program pemberdayaan masyarakat.

C. Batasan masalah

Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah "pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan dikaitkan dengan kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang"**.**

D. Rumusan masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan program pemberdayaan masyarakat terhadap kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

E. Tujuan penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang dinyatakan sebelumnya, tujuan dalam penelitian adalah :

1. Menggambarkan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang
2. Menggambarkan kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang
3. Untuk menggambarkan hubungan program pemberdayaan masyarakat dengan kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

F. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah

1. Menggambarkan program pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Menggambarkan kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan program pemberdayaan masyarakat dengan kondisi keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Semoga penelitian ini dapat dipergunakan dengan semestinya dalam bidang pendidikan luar sekolah terutama pada bidang pembangunan masyarakat di pendidikan khususnya tentang keluarga.

2. Secara Praktis

a. Memberikan pertimbangan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas kepada keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

b. Sebagai panduan terhadap pihak-pihak yang akan melakukan program pemberdayaan masyarakat dalam keluarga prasejahtera di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang.

c. Sebagai masukan bagi tokoh masyarakat dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dengan kondisi keluarga prasejahtera.

H. Defenisi operasional

1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat

Rusmiyati (2011), Pemberdayaan merupakan proses masyarakat bersosialisasi agar mampu mengembangkan keahlian sesuai dengan kemampuan serta partisipasi untuk mempengaruhi kehidupan keluarga dan masyarakat sekitar, maka pemberdayaan masyarakat sangat erat hubungannya dengan suasana yang dapat meningkatkan potensi masyarakat. Sedangkan menurut Kartasasmita (1996), pelaksanaan pemberdayaan meliputi yaitu, (1) menciptakan nuansa masyarakat agar berkembang *(enabling); (2)*

meningkatkan potensi masyarakat (*empowering)*; (3), kekuatan untuk melindungi. Jadi, dari penjelasan di atas pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengenalan kepada setiap manusia agar memiliki suatu potensi yang selalu dapat terus dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tidak berdaya, tergantung kepada potensi yang ia miliki. Jadi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini adalah :

a. Membangun suasana atau nuansa yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang *(enabling)*

   cara untuk membangun motivasi dan mengembangkan potensi yang dimilikinya berupaya. Maka, setiap manusia harus memiliki kemampuan yang dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang hanya mengandalkan orang lain. Pemberdayaan ialah upaya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan bantuan keluarga, orang sekitar dan masyarakat agar dapat memotivasi dan membangkitkan kesadaran potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Indikator dalam penelitian ini adalah suasana atau nuansa belajar.

b. Kekuatan dalam mengembangkan potensi masyarakat (*empowering.*

   Hal ini meliputi kegiatan nyata dan tergantung penyediaan sebagai masukan (*input*), serta peluang (*opportunities*) dari berbagai akses untuk masyarakat. Indikator dari Memperkuat potensi atau daya

yang dimiliki oleh masyarakat dalam penelitian ini adalah penyedian masukan *(input)* dan peluang.

c. Melindungi Masyarakat

Melindungi masyarakat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan atau perselisihan terhadap masyarakat dan eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Indikator dari melindungi masyarakat dalam penelitian ini adalah pencegahan persaingan dan pencegahan eksploitasi masyarakat.

2. Kondisi Keluarga PraSejahtera

Kesejahteraan hidup impian oleh setiap manusia sesuai dengan usaha keras. Setiap manusia berhak mendapatkan kesejateraan terutama anak-anak. Seorang anak tanggung jawab orang tua, oleh karena itu untuk meraih kesejahteraan perlu mendapat dukungan orang tua seperti menyediakan kebutuhan anak berupa kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani untuk menambah wawasan anak supaya dapat berkembang.

Sistem Pendidikan Nasional yang diatur dalam Undang Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional ialah meningkatkan kemampuan peserta didik. Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional adalah pendidikan formal. Sekolah sebagai wadah peserta didik untuk mengenal diri, teman-teman, orang-orang sekitar untuk berinteraksi dengan baik serta peserta didik dapat menambah wawasan untuk mengembangkan kemampuan diri agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari segi pendidikan dan sosial.

Eckersley (2005) menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan cara hidup untuk mengetahui kemampuan diri bahwa potensi yang dimiliki jauh lebih besar dari pemikirannya sebalumnya. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) (2011) keluarga prasejahtera ialah mampu memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. ndikator kondisi keluarga prasejahtera dalam penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan hidup.